

## PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN LATIHAN TERHADAP PRESTASI ATLET TAEKWONDO DI KABUPATEN OGAN ILIR

Azhimi<sup>1</sup>, Sulastri<sup>2</sup>, Alman Hudri<sup>3</sup>

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi dan disiplin latihan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada 133 atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM *Statistical for Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda adalah motivasi dan disiplin latihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara parsial motivasi dan disiplin masing-masing memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel independen sebesar 0,000. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk guru, pelatih, pengurus cabang olahraga dan atlet bahwa motivasi dan disiplin latihan sangat memberikan pengaruh terhadap prestasi atlet.

**Kata Kunci :** *Motivasi, Disiplin, Prestasi dan Taekwondo*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional dalam pasal 1 ayat 13 menjelaskan bahwa olahraga yang membimbing dan memajukan olahragawan secara terancang, tersusun dan berkontinu melalui kejuaraan atau pertandingan untuk meraih suatu prestasi dengan bantuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membuat cabang olahraga (cabor) harus bisa membentuk atlet yang siap untuk berprestasi. Prestasi merupakan hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang untuk mencapai keinginan (Arifin, 2012). Cabor Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir pada acara multievent olahraga tingkat provinsi, Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) mengalami penurunan perolehan medali, terutama medali emas.

**Tabel 1. Perolehan Medali Taekwondo Kabupaten Ogan Ilir di PORPROV**

No.	PORPROV Ke-	Tahun	Medali		
			Emas	Perak	Perunggu
1	X	2015	3	2	3
2	XI	2017	1	4	1
3	XII	2019	-	1	6

Berdasarkan Tabel 1 di atas, cabor Taekwondo Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan perolehan medali emas dari memperoleh 3 medali emas pada tahun 2015, lalu 1 medali emas pada tahun 2017 dan tidak memperoleh medali emas sama sekali pada tahun 2019.

<sup>1</sup> Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

<sup>2</sup> Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

<sup>3</sup> Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang

Dalam meraih sesuatu prestasi yang baik, ada 2 faktor yang dapat menentukannya yaitu: faktor internal dan faktor eksternal (Hadi, 2007). Faktor internal yang berasal dari atlet itu sendiri seperti psikologis (mental, motivasi, disiplin, dan lain-lain), bentuk fisik dan kebutuhan fisik. Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang disebabkan adanya minat dan keinginan, dorongan, kebutuhan, harapan, cita-cita, dan tujuan (Uno, 2017). Motivasi yang baik dan benar akan memberikan prestasi yang baik untuk seorang atlet, karena motivasi sendiri merupakan sesuatu yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau prestasi yang diinginkan. Konsep motivasi mengacu pada lima kebutuhan pokok yang disusun secara hirarkis, yaitu: (1) Kebutuhan yang bersifat fisiologis (*Physiological needs*), (2) Kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (*Safety Needs*), (3) Kebutuhan sosial (*Social Needs*), (4) Kebutuhan akan prestasi (*Esteem Needs*) dan (5) Kebutuhan mempertinggi kapisitas kerja (*Self Actualization*) (Maslow dalam Uno, 2017). Jadi kebutuhan akan prestasi adalah kebutuhan dan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas factor kemampuan dan keahlian seseorang serta efektivitas kerja seseorang. Atlet yang diberikan motivasi agar bias memacu atlet untuk berkeinginan meraih prestasi dan atlet yang juga memiliki motivasi tinggi dapat meraih prestasi.

Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok (Djamarah, 2008). Disiplin terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk disiplin preventif dan disiplin korektif (Mangku negara, 2013). Disiplin preventif adalah tindakan disiplin yang dilakukan untuk mendorong atlet mentaati berbagai peraturan atau aturan yang telah diatur, sedangkan disiplin korektif adalah tindakan disiplin yang dilakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran lebih lanjut agar atlet tetap mengikuti pedoman dan aturan yang telah dibuat. Disiplin berlatih merupakan salah satu kunci untuk meraih prestasi. Karena dengan disiplin, seorang atlet akan lebih bias mengatur, taat atau patuh terhadap program latihan yang diberikan atau tata tertib yang telah disepakati selama latihan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Latihan terhadap Prestasi Atlet Taekwondo di Kabupaten OganIlir”.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir dengan objek yang diteliti adalah seluruh atlet Taekwondo Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 200 atlet. Sampel pada penelitian ini adalah 133 atlet yang diambil menggunakan metode *probability sampling*, dengan teknik *simple random sampling* dan untuk menarik jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan variable penelitian yaitu motivasi, disiplin dan prestasi. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS 26. Langkah-langkah pengujian yaitu diawali dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji F, uji t dan analisis regresi linier sederhana.

## HASIL

Hasil uji validitas pada setiap variabel pada penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Motivasi ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	$X_{1.1}$	0,655	0,143	Valid
2	$X_{1.2}$	0,507	0,143	Valid
3	$X_{1.3}$	0,627	0,143	Valid

4	$X_{1.4}$	0,696	0,143	Valid
5	$X_{1.5}$	0,708	0,143	Valid
6	$X_{1.6}$	0,596	0,143	Valid
7	$X_{1.7}$	0,592	0,143	Valid
8	$X_{1.8}$	0,544	0,143	Valid
9	$X_{1.9}$	0,667	0,143	Valid
10	$X_{1.10}$	0,185	0,143	Valid

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa variable motivasi ( $X_1$ ) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan  $r_{Hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Disiplin ( $X_2$ )**

No	Pernyataan	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	$X_{2.1}$	0,744	0,143	Valid
2	$X_{2.2}$	0,677	0,143	Valid
3	$X_{2.3}$	0,783	0,143	Valid
4	$X_{2.4}$	0,751	0,143	Valid
5	$X_{2.5}$	0,688	0,143	Valid
6	$X_{2.6}$	0,659	0,143	Valid
7	$X_{2.7}$	0,520	0,143	Valid

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variable disiplin ( $X_2$ ) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan  $r_{Hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Prestasi (Y)**

No	Pernyataan	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	Y.1	0,707	0,143	Valid
2	Y.2	0,637	0,143	Valid
3	Y.3	0,738	0,143	Valid
4	Y.4	0,739	0,143	Valid
5	Y.5	0,755	0,143	Valid
6	Y.6	0,689	0,143	Valid
7	Y.7	0,649	0,143	Valid
8	Y.8	0,715	0,143	Valid
9	Y.9	0,630	0,143	Valid
10	Y.10	0,536	0,143	Valid
11	Y.11	0,601	0,143	Valid

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variable prestasi (Y) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan berdasarkan nilai  $r_{Hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{Tabel}$ . Selanjutnya, berdasarkan Tabel 2 hingga Tabel 4 menunjukkan hasil valid. Semua item pernyataan yang menggambarkan indikator-indikator dari tiga variable dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena seluruh  $r_{Hitung}$  lebih besar dari  $r_{Tabel}$  yaitu 0,143. Hasil yang diperoleh ini dapat diartikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur objek yang akan diukur.

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,06. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Reliabel	Keterangan
Motivasi ( $X_1$ )	0,733	0,60	Reliabel
Disiplin ( $X_2$ )	0,799	0,60	Reliabel
Prestasi (Y)	0,865	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60 atau di atas 60%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ( $X_1$ ), disiplin ( $X_2$ ), dan prestasi (Y), semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 atau 60% yang artinya tiga variabel dalam penelitian ini semuanya dinyatakan reliabel.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) variable independen motivasi dan disiplin terhadap variable dependen prestasi. Berikut akan dijelaskan pengujian variable secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2194.601	2	1097.300	138.442	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1030.392	130	7.926		
	Total	3224.992	132			

a. Dependent Variable: PRESTASI (Y)

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X2), MOTIVASI (X1)

Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ , maka dapat diartikan ada pengaruh bersama. Dengan melihat nilai  $F_{Tabel} = f(k; n - k) = (2; 133 - 2) = (2; 131) = 3,07$  dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7 dapat dilihat  $F_{Hitung}$  sebesar 138,442 dengan nilai  $F_{Tabel}$  adalah 3,07 sehingga nilai  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  atau  $138,442 > 3,07$ , dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable motivasi ( $X_1$ ) dan disiplin ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai  $R^2$  adalah nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji  $R^2$  sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 <sup>a</sup>	.680	.676	2.815

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X2), MOTIVASI (X1)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,676. Hal ini berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 67,6% sisanya 32,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen motivasi dan disiplin terhadap variabel dependen prestasi. Berikutnya dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

**Tabel 8. Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	9.522	2.396	3.974	.000	
1	MOTIVASI (X1)	.426	.063	.389	6.745	.000
	DISIPLIN (X2)	.696	.072	.555	9.630	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI (Y)

Hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  yaitu 1,978. Signifikansi yang digunakan kurang dari 0,05 maka berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 9, untuk variabel independen motivasi dan disiplin dijelaskan sebagai berikut Motivasi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa signifikansi untuk  $X_1$  terhadap Y adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} 6,745 > t_{tabel} 1,978$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten OganIlir. Sedangkan disiplin ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa signifikansi untuk  $X_2$  terhadap Y adalah  $0,000 > \alpha = 0,05$  dan  $t_{hitung} 9,630 > t_{tabel} 1,978$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Artinya disiplin ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten OganIlir.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel motivasi dan disiplin secara parsial maupun simultan terhadap prestasi. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	9.522	2.396			3.974	.000
1 MOTIVASI (X1)	.426	.063	.389		6.745	.000
DISIPLIN (X2)	.696	.072	.555		9.630	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI (Y)

Persamaan:

$$\text{Prestasi} = a + b_1 \text{Motivasi} + b_2 \text{Disiplin} + \varepsilon$$

$$\text{Maka } Y = 9,522 + 0,426X_1 + 0,696X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan pada Tabel9, hasil uji regresi berganda diketahui nilai Signifikansi (Sig.) pada variable Motivasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai Sig. 0.000 < nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) terhadap Prestasi (Y). Sedangkan nilai Sig. pada variabel Disiplin ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.000. Oleh karena itu nilai Sig. 0.000 < nilai probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Prestasi (Y).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan signifikansi untuk motivasi terhadap prestasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}(6,745 > 1,978)$ . Artinya variabel motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi atlet akan meningkatkan prestasi atlet itu sendiri. Motivasi memberikan dorongan semangat atlet untuk lebih giat dan bekerja keras dengan menggunakan kemampuan dan kerampilan yang dimiliki atlet tersebut untuk meraih sebuah prestasi. Sedangkan menurut Uno (2017) mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang disebabkan adanya minat dan keinginan, dorongan, kebutuhan, harapan, cita-cita, dan tujuan. Motivasi sendiri merupakan sesuatu yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau prestasi yang diinginkan. Pemberian motivasi keatlet atau peningkatan motivasi atlet sangat penting. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019) yang membuktikan bahwa variable motivasi berpengaruh terhadap prestasi. Dalam hal ini prestasi dapat ditingkatkan dengan pemberian motivasi kepada atlet atau peningkatan motivasi atlet. Motivasi dapat memberikan dorongan atlet untuk meraih prestasi lebih baik lagi.

Sedangkan untuk variable disiplin hasil uji signifikan siparsial (uji t) menunjukkan signifikansi untuk disiplin terhadap prestasi adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}(9,630 > 1,978)$ . Artinya variabel disiplin ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin atlet akan meningkatkan prestasi.

Disiplin atlet menjadi salah satu kunci untuk meraih prestasi. Karena dengan disiplin, seorang atlet akan lebih bias mengatur, taat atau patuh terhadap program latihan yang diberikan atau tata tertib yang telah disepakati selama latihan. Seperti potongan lagu pada lagu Mars Patriot Olahraga yaitu “Disiplin Satu-Satunya Nafasku”, pesan yang ingin disampaikan pada lirik tersebut bahwa disiplin memiliki peran penting untuk seorang atlet

dengan disiplin yang tinggi seorang atlet bias meraih prestasi. Mangku negara (2013) mengatakan bahwa disiplin dalam bentuk korektif adalah suatu usaha mendorong atlet dalam menyatukan suatu semangat dan tekad untuk berprestasi dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang telah diatur. Atlet yang disiplin mengikuti aturan dan instruksi akan meraih prestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019) yang membuktikan bahwa variable disiplin berpengaruh terhadap prestasi. Dalam hal ini prestasi mampu diraih, jika atlet tersebut disiplin. Disiplin berlatih merupakan salah satu kunci untuk meraih prestasi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara bersama-sama (uji F) dengan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  ( $138,442 > 3,07$ ). Artinya semua variable independen dalam penelitian ini yaitu motivasi dan disiplin berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten OganIlir, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan peningkatan disiplin benar membawa pengaruh terhadap peningkatan prestasi. Karena Uno (2017) mengatakan bahwa motivasi adalah pendorong seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan. Sedangkan Djamarah (2008) mengatakan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Atlet yang memiliki motivasi yang tinggi dan disiplin yang tinggi akan meraih prestasi yang lebih baik lagi. Inilah yang harus dimiliki oleh seorang atlet. Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi ( $R Square$ ) sebesar 0,676 yang menunjukkan bahwa 67,7% dari variasi variable prestasi mampu dijelaskan oleh variable motivasi dan disiplin dalam meraih prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten OganIlir, sedangkan 32,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin masing-masing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten OganIlir. Dibuktikan dengan nilai  $t_{Hitung}$  lebih besar dari  $t_{Tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya prestasi akan meningkat, jika motivasi dan disiplin meningkat. Berdasarkan uji F motivasi dan disiplin berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi atlet Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. Dibuktikan dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan nilai  $F_{Hitung}$  lebih besar  $F_{Tabel}$  yang artinya peningkatan motivasi dan peningkatan disiplin benar membawa pengaruh terhadap peningkatan prestasi. Dalam penelitian ini dapat diperoleh gambaran dan pemecahan masalah lain tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, O.G. 2016. *Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Damanik, R. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol 9, No. 1*.Maret 2020: 51-55.
- Dewantara, A.G. 2018. *Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik Siswa SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang*. Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hadi, R. 2007. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang PKLO FIK UNNES: Cipta Prima Nusantara

- KONI. 2019. *Laporan Kepengurusan KONI Kabupaten OganIlir Masa Bakti 2014-2019*. Indralaya: KONI.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Laporan Kontingen PORPROV XII-2019 Kabupaten OganIlir*. Indralaya: KONI.
- Mangku negara, A. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3. Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Lembaran RI Tahun 2005 No. 89. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sefriady, D.F & Iskandar, D.A. 2018. Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan. *Jurnal Elektronik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajaemen dan Akuntansi) Vol. 2, No. 1*.
- Uno, H.B. 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Edisi ke-1. Cetakkan ke-15. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, B. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan ke-1. Jakarta: Rajawali.